

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung 2016-2036 belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintah, masih ada beberapa penggunaan lahan di Kecamatan Cilengkrang yang tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

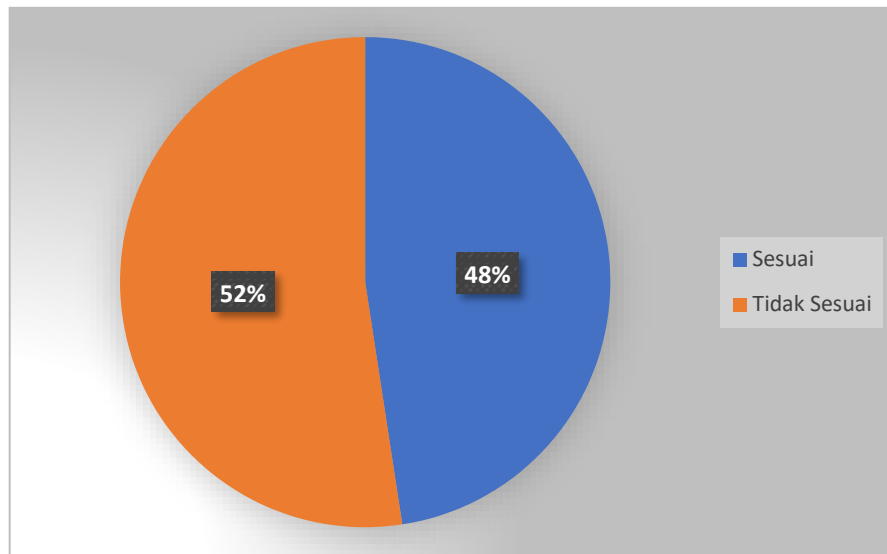
Tabel 5. 1 Kesesuaian RTRW terhadap Penggunaan Lahan

No	Pola Ruang	Terhadap Penggunaan Lahan	
		Sesuai (ha)	Tidak Sesuai (ha)
1	Hutan Lindung	890,99	433,22
2	Kawasan Permukiman	333,17	145,54
3	Pertanian Lahan Basah	12,83	424,41
4	Pertanian Lahan Kering	217,93	155,63
5	Pertanian Tahunan	99,03	552,84
Total		1.553,95	1.711,64

Sumber : Hasil pengolahan 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Rencana Tata Ruang di Kecamatan Cilengkrang jika di *overlay* dengan penggunaan Lahan 2019 maka terlihat adanya ketidak sesuaian Rencana Tata Ruang dengan Penggunaan Lahan di tahun 2019 dengan total ketidak sesuaian yaitu 1.722,64 ha. Setelah diketahui berapa luas ketidak sesuaian maka dapat dilihat di dalam gambar dibawah ini.

Gambar 5. 1 Diagram Persentase Kesesuaian Rencana Tata Ruang



Sumber : Hasil pengolahan 2020

Dari gambar diatas dapat terlihat penggunaan Lahan yang sesuai dengan Rencana Tata ruang memiliki persentase 48%, sedangkan untuk penggunaan Lahan yang tidak sesuai dengan Rencana Tata ruang memiliki persentase 52%.

Begitu pula dengan Penggunaan Lahan yang terjadi dalam rentang waktu 2011 sampai 2019 sudah banyak yang berubah dan menjadi berbagai macam penggunaan lahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel total perubahan penggunaan lahan pada tahun 2019 di bawah ini.

Tabel 5. 2 Total pola perubahan penggunaan Lahan

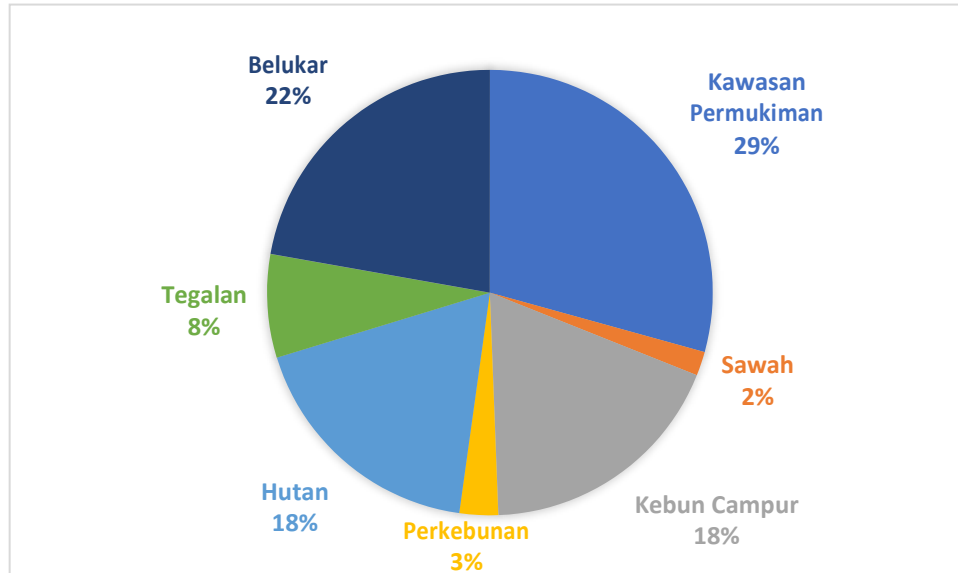
NO	Perubahan pada 2019	Luas (Ha)
1	Kawasan Permukiman	587,2
2	Sawah	35
3	Kebun Campur	367,7
4	Perkebunan	56,3
5	Hutan	362,3
6	Tegalan	150,1
7	Belukar	445,3

Sumber : Hasil pengolahan 2020

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa perubahan menjadi Kawasan permukiman menjadi perubahan yang mendominasi diantara semua klasifikasi perubahan penggunaan lahan dengan total luas 587,2 hektar. Setelah diketahui pola perubahan apa saja yang terjadi pada tahun 2019 beserta luannya, maka dapat dibuatkan

diagram persentase perubahan penggunaan lahan pada tahun 2019 yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5. 2 persentase perubahan penggunaan lahan pada tahun 2019



Sumber : Hasil pengolahan 2020

Dapat terlihat pada gambar diatas bahwa Kawasan permukiman yang mendominasi perubahan penggunaan lahan pada tahun 2019 memiliki persentase sebesar 29% dari total keseluruhan perubahan penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Cilengkrang pada tahun 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beserta hasil dari analisis pada BAB IV maka penulis memiliki saran bagi penelitian selanjutnya ataupun bagi pihak Pemerintahan.

5.2.1 Saran bagi penelitian selanjutnya

1. Pada penelitian ini data peta penggunaan Lahan yang digunakan adalah hasil dari digitasi melalui citra satelit Google earth 2019. Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah menggunakan citra dengan sumber lain yang lebih jernih tingkat resolusinya agar tingkat akurasi yang dihasilkan lebih tajam.
2. Berdasarkan sumber data yang digunakan untuk analisis overlay intersect pada kesesuaian penggunaan lahan terhadap rencana tata ruang, peneliti

hanya mendapatkan data peta RTRW 2016-2036. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah alangkah baiknya bisa mendapatkan data peta RDTR Kecamatan Cilengkrang karena tingkat detail RDTR dengan RTRW berbeda untuk menghasilkan akurasi yang lebih baik.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah

Untuk saran bagi pemerintah terkait penelitian ini dapat dilihat bahwa belum sesuai Penggunaan Lahan di kecamatan Cilengkrang, itu menjadi tugas pemerintah dalam mengatur penggunaan lahan apa saja yang boleh dan tidak boleh di gunakan berdasarkan Rencana Tata Ruang yang telah di susun serta menindak tegas bagi para pelanggar penggunaan lahan yang menggunakan lahan tidak sesuai peruntukannya.